



Tangerang, 05 August 2020

No. AAID/CORSEC/DIRUT/08-2020/042

Kepada Yth.

**Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK")**

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta Pusat

**Up. Yth. Bpk Hoesen, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

PT AirAsia Indonesia Tbk  
Jl. Marskal Surya Dharma  
010 No. 1 Kol. Selapajang  
Jaya, Kec. Nagasari, Kota  
Tangerang, Banten  
15127 - Indonesia  
Telp. (021) 2985 0888  
Fax. (021) 2985 0889  
airasia.com

**Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Audited) PT AirAsia Indonesia Tbk (Perseroan)**

Dengan hormat,

Merujuk pada ketentuan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-346/BL/2011 dan Peraturan No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini Perseroan sampaikan bukti iklan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (*Audited*) kepada pemegang saham Perseroan melalui media sebagai berikut :

<b>Nama Surat Kabar</b>	<b>Hari/Tanggal Terbit</b>	<b>Halaman</b>	<b>Bukti iklan</b>
Harian Terbit	Selasa, 4 Agustus 2020	Halaman 5	Terlampir

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

**PT Airasia Indonesia Tbk**

**Indah Permatasari Saugi**

*Head of Corporate Secretary*

Tembusan Yth:

- Bpk. I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan – PT Bursa Efek Indonesia

# Ketua DPRD DKI Rencanakan Tes Usap Massal



PRASETIO EDI MARSUDI

Jakarta, HanTer - Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi merencanakan untuk menggelar tes usap (swab test) massal kepada seluruh pekerja di gedung DPRD DKI Jakarta apabila akses masuk sudah dibuka kembali.

"Setelah kita buka tanggal 9 Agustus nanti, kita akan swab per fraksi. Mungkin PDIP, PKS, Gerindra, PAN, dan lain-lain Semuanya (kita swab)," ujar Prasetio saat melakukan sidak mengecek kondisi Gedung DPRD DKI usai disterilisasi, Senin (3/8/2020).

Meski belum diketahui waktu pasti pelaksanaan tes usap massal itu, Prasetio menginginkan pengetesan terhadap 105 anggota DPRD DKI periode 2019-2024 itu dapat berlangsung secepatnya.

"Secepatnya (dapat dilakukan swab test massal). Kita lihat perkembangan karena COVID-19 juga naik (di Jakarta)," kata Prasetio.

Hingga Senin (3/8/2020) Prasetio mengatakan tersisa satu anggota DPRD DKI Jakarta dari fraksi Partai Amanat Nasional yang terkonfirmasi positif COVID-19. Saat ini kondisi kese-

hatan anggota itu berdiskusi komunikasi antara Pimpinan DPRD DKI dan fraksi PAN sudah menunjukkan indikasi membaik.

"Kalau saya melihat dari wakil kami katanya (anggota positif) sudah membaik, mudah-mudahan cepat sembuh dari COVID," kata politikus PDIP itu.

Gedung DPRD DKI kembali ditutup hingga 9 Agustus 2020 untuk kembali disterilisasi setelah sebelumnya ditutup pada 29 Juli 2020 akibat ditemukan salah satu staf yang bekerja di DPRD DKI Jakarta terkonfirmasi COVID-19. "Penutupan karena masih dalam tahap sterilisasi gedung. Supaya aman dari ancaman penularan," kata Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi saat dihubungi, Senin.

Perpanjangan penutupan Gedung DPRD DKI Jakarta itu tertuang dalam surat edaran untuk para pimpinan dan anggota DPRD DKI Jakarta bernomor 533/-1.772.11.

Perpanjangan penutupan gedung DPRD DKI itu berlaku selama enam hari, sejak hari Senin (3/8) hingga Minggu (9/8/2020). ■ Zamzam



ISTIMEWA

# DUA PELAKU PEMBOPOL ATM DICOKOK POLISI

Pelaku pembobol Anjungan Tunai Mandiri (ATM) modus dengan cara menganjal di wilayah Jakarta Pusat dicokok polisi.

Jakarta, HanTer - Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan dua pelaku berinisial S (27) dan R (30).

"Pelaku ganjal ATM mempunyai peran masing-masing. Pelaku S sebagai eksekutor dan pencongkel ATM, sedangkan R sebagai supir dan mengawasi

lokasi ATM," ujar Yusri di Polda Metro Jaya, Senin (3/8/2020).

Yusri menerangkan, pihaknya akan terus berkoordinasi dengan pihak bank untuk mengetahui modus operandi dan sejauh mana pihak bank dirugikan. Pelaku bisa meraup hasil kejahatan Rp 2 juta sampai

Rp 10 Juta perhari.

"Petugas bank mengatakan setiap hari ada selisih kehilangan uang di bank," terang Yusri.

Lanjut Yusri, sejak awal 2020 di Jakarta Utara sudah pernah ada pelaku ganjal ATM melakukan tindakan yang sama.

"Pelaku belajar dari tu-

torial pengganjalan ATM di Youtube, korbannya dari provider bank BNI," kata Yusri.

Pada bulan Juli sudah ada sembilan laporan tempat kejadian perkara. ATM diganjal untuk merusak sistem yang ada, sehingga nilai di ATM card tidak bisa berkurang. Tetapi bisa menguras uang yang berada didalam mesin ATM," jelas Yusri.

Kedua pelaku kemudian digelandang ke dalam pen-

Pelaku ganjal ATM mempunyai peran masing-masing. Pelaku S sebagai eksekutor dan pencongkel ATM, sedangkan R sebagai supir dan mengawasi lokasi ATM

Kombes Pol Yusri Yunus

jara dan dikenakan pasal 363 KUHP dengan ancaman tujuh tahun penjara.

■ Danial

# Kejaksanaan Selidiki Anggaran Corona untuk Hotel Grand Mozza Timika

Jakarta, HanTer - Jajaran Kejaksanaan Negeri Timika, Papua, masih terus menyelidiki soal penggunaan Hotel Grand Mozza di Jalan Cenderawasih SP2 Timika sebagai Sekretariat Tim Gugus Tugas Percepatan Pengendalian (TGTPP) Covid-19

Mimika. Kepala Kejaksanaan Negeri Timika, Mohamad Ridwan dikonfirmasi mengakui penggunaan Hotel Grand Mozza sebagai Sekretariat TGTPP Covid-19 menjadi salah satu obyek pengawasannya.

"Termasuk penggunaan hotel ini (Hotel Grand Mozza Timika) juga akan kami selidiki, berapa besar anggarannya. Makanya saya sempat menanyakan saat pertemuan beberapa waktu lalu, mengapa Sekretariat Tim Gugus Tugas di hotel ini," kata Rid-

wan, Senin (3/8/2020). Ia sudah memintai keterangan pengelola Hotel Grand Mozza terkait penggunaan hotel tersebut sebagai Sekretariat TGTPP Covid-19 Mimika sejak Maret hingga Agustus ini.

Berdasarkan informa-

si yang beredar di Timika, selama empat bulan TGTPP Covid-19 Mimika ber Kantor di Hotel Grand Mozza, sudah lebih dari Rp3 miliar anggaran daerah digunakan untuk sewa hotel itu berkelas bintang empat itu. ■ Zamzam



PT AirAsia Indonesia Tbk

# PT AIRASIA INDONESIA Tbk

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Des 2019	31 Des 2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2019	31 Des 2018
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS</b>		
Kas dan bank	311.873.503.513	140.409.140.360	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Piutang usaha - pihak ketiga	31.977.114.618	62.763.959.834	Utang usaha - pihak ketiga	584.588.789.726	528.141.321.221
Piutang lain-lain, neto			Utang usaha - pihak ketiga	94.176.544.264	851.646.273.601
Pihak beresita	304.507.228.603	108.025.068.231	Utang lain-lain - pihak beresita	13.909.710.636	46.104.669.924
Pihak ketiga	8.550.558.220	23.545.751.941	Utang pajak	811.830.785.231	724.485.382.758
Perselesaian	59.958.238.891	65.565.414.367	Pendapatan diterima di muka	300.000.000	756.059.000
Utang muka dan biaya dibayar di muka	215.102.837.117	59.533.103.105	Pinjaman bank	-	60.000.000.000
Pajak dibayar di muka	13.935.740.430	-	Pinjaman bank jangka pendek	-	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>945.905.221.392</b>	<b>459.842.437.838</b>	Bagian lancar atas pinjaman	-	-
			pinjaman jangka panjang	42.486.627.969	43.146.693.975
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			Bagian lancar atas kewajiban sewa pembiayaan	172.584.952.438	283.300.158.175
Utang muka pembelian aset tetap	-	527.250.888.321	Biaya masih harus dibayar	287.376.231.929	268.807.105.994
Dana pemeliharaan pesawat	63.374.269.271	68.714.759.408	<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.007.253.622.193</b>	<b>2.806.387.704.648</b>
Aset pajak tangguhan	93.811.953.106	158.940.284.783	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Aset tetap, neto	1.179.761.455.303	1.426.357.150.398	Pinjaman bank jangka panjang	227.314.717.480	273.262.305.178
Utang jaminan	172.718.732.639	139.109.992.414	Kewajiban sewa pembiayaan	-	348.761.582.581
Estimasi tagihan pajak	24.888.911.751	29.561.161.775	Biaya masih harus dibayar	176.374.475.934	35.909.735.718
Aset tidak lancar lainnya	132.609.531.470	35.268.537.416	Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	181.898.173.582
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.667.164.853.540</b>	<b>2.385.202.774.515</b>	<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>403.689.193.414</b>	<b>840.832.867.059</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.613.070.074.932</b>	<b>2.845.045.212.353</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.410.942.815.607</b>	<b>3.647.220.571.707</b>
			<b>EKUITAS</b>		
			Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250
			Modal dasar - 40.000.000.000 per saham	163.673.995.500	163.673.995.500
			Diampikan dan disetor penuh - 10.865.124.441 saham	6.328.963.065.859	(6.246.265.168.629)
			Tambahan modal disetor	3.627.750.000.000	2.498.000.000.000
			Akumulasi rugi	63.520.955.905	105.238.032.131
			Sekuritas perpetual	-	-
			Penghasilan komprehensif lainnya	197.262.995.796	(807.072.030.748)
			Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.886.671.394	4.886.671.394
			Kepentingan non-pengendali	-	-
			<b>TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO</b>	<b>202.127.259.325</b>	<b>(802.175.359.354)</b>
			<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.613.070.074.932</b>	<b>2.845.045.212.353</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>6.708.800.607.590</b>	<b>4.232.768.047.707</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) USAHA</b>		
Bahan bakar	2.529.800.826.533	1.868.450.452.102
Beban sewa pesawat	1.072.705.363.324	741.702.710.831
Perbaikan dan perawatan	844.046.356.861	731.235.727.226
Pelayanan pesawat dan penerbangan	768.966.915.225	683.674.719.613
Caji dan tunjangan	730.750.949.426	683.604.750.788
Pemasaran	273.102.451.345	282.331.981.800
Penyusutan	134.250.634.468	178.058.605.245
Asuransi	49.926.325.909	50.623.110.179
Beban operasi lain	543.739.770.349	514.663.077.073
Pendapatan operasi lain	(238.611.928.640)	(514.287.849.138)
<b>BEBAN USAHA, NETO</b>	<b>6.708.686.664.800</b>	<b>5.219.820.815.719</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>113.942.790</b>	<b>(987.052.768.012)</b>
Pendapatan keuangan	4.216.251.038	3.694.831.128
Pajak final atas pendapatan keuangan	(843.250.208)	(738.966.226)
Bekas keuangannya	(60.293.914.796)	(82.972.451.188)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(61.806.971.146)</b>	<b>(1.067.069.354.297)</b>
Mantafat (beban) pajak penghasilan	(95.561.647.660)	160.044.520.589
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(157.368.618.806)</b>	<b>(907.024.833.708)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	19.039.138.880	32.771.515.860
Saldo pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.811.583.978)	(19.186.998.254)
Selisih revaluasi aset tetap	-	-
Pengaruh pajak penghasilan	14.227.554.902	57.616.179.048
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>(143.141.063.904)</b>	<b>(849.408.654.660)</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(157.472.627.531)</b>	<b>(907.290.672.982)</b>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(157.472.627.531)	(907.290.672.982)
Kepentingan non-pengendali	104.008.725	265.839.274
<b>TOTAL</b>	<b>(57.463.901.806)</b>	<b>(907.024.833.708)</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(143.141.063.904)</b>	<b>(849.408.654.660)</b>
<b>TOTAL RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(14,74)</b>	<b>(84,91)</b>

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	6.632.490.153.623	4.497.969.564.436
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(6.743.254.767.151)	(3.825.526.870.784)
Pengeluaran kas kepada karyawan	(753.213.492.101)	(695.188.828.265)
Pembayaran pajak penghasilan	(39.138.867.075)	(8.928.032.457)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(69.353.976.546)	(80.016.586.285)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(972.470.949.252)</b>	<b>(111.690.753.355)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	694.205.039.512	735.850.428.947
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(62.201.858.101)	(114.912.136.371)
Pembayaran pembelian gedung	(33.925.800.000)	(390.000.000.000)
Perolehan aset tetap	(34.222.873.697)	(59.234.272.304)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>563.854.507.714</b>	<b>171.704.020.272</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan kas dari sekuritas perpetual	1.128.750.000.000	-
Perolehan (pembayaran) pinjaman, neto	(102.486.627.969)	373.595.829.542
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(439.855.250.594)	(528.132.991.841)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>586.408.121.437</b>	<b>(154.537.162.299)</b>
<b>KEMAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>		
<b>KAS DAN BANK</b>	<b>177.791.679.899</b>	<b>(94.523.895.382)</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>	<b>(6.327.316.746)</b>	<b>(13.490.077.924)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>140.409.140.360</b>	<b>248.423.113.666</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>311.873.503.513</b>	<b>140.409.140.360</b>

Catatan : "Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Juli 2020 yang tidak dilampirkan dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian."

Jakarta, 30 Juli 2020  
PT AIRASIA INDONESIA Tbk

Direksi

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Akumulasi Rugi	Sekuritas Perpetual	Penghasilan Komprehensif Lainnya			Ekuitas (Defisiensi Modal) yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas (Defisiensi Modal), Neto
					Labas Pengukuran Kembali atas Liabilitas Kerja Karyawan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Total			
Saldo per 1 Januari 2018	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(5.379.608.226.162)	2.499.000.000.000	(5.401.488.948)	83.516.850.734	78.115.361.786	32.462.241.374	4.612.621.306	37.074.862.680
Rugi tahun berjalan	-	-	(907.290.672.982)	-	-	-	-	(907.290.672.982)	265.839.274	(907.024.833.708)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	24.574.222.152	-	24.574.222.152	24.574.222.152	18.210.814	24.592.432.966
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	-	-	-	-	-	33.023.746.082	33.023.746.082	33.023.746.082	-	33.023.746.082
Reklasifikasi langsung selisih revaluasi akibat penjualan aset tetap	-	-	40.633.730.515	-	-	(30.475.297.889)	(30.475.297.889)	-	-	10.158.432.626
Saldo per 31 Desember 2018	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(6.246.265.168.629)	2.499.000.000.000	19.172.733.204	86.065.298.927	105.238.032.131	(807.072.030.748)	4.896.671.394	(802.175.359.354)
Penerbitan sekuritas perpetual	-	-	-	1.128.750.000.000	-	-	-	1.128.750.000.000	-	1.128.750.000.000
Rugi tahun berjalan	-	-	(157.472.627.531)	-	-	-	-	(157.472.627.531)	104.008.725	(157.368.618.806)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	14.363.971.492	-	14.363.971.492	14.363.971.492	(136.416.590)	14.227.554.902
Reklasifikasi langsung selisih revaluasi akibat penjualan aset tetap	-	-	74.774.730.301	-	-	(56.081.047.718)	(56.081.047.718)	18.693.682.583	-	18.693.682.583
Saldo per 31 Desember 2019	2.671.281.110.250	163.673.995.500	(6.328.963.065.859)	3.627.750.000.000	33.536.704.696	29.984.251.209	63.520.955.905	197.262.995.796	4.864.263.529	202.127.259.325